

BAB IV

PROSES, HASIL, DAN PEMBAHASAN

A. Proses, Hasil dan Pembahasan *Define* (Pendefinisian)

Proses yang dilalui pada tahap *define* (pendefinisian) ialah melakukan proses memahami, mempelajari, dan juga mengkaji cerita teater Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta”. Dari hal tersebut dapat menghasilkan empat aspek analisis yang sangat diperlukan dalam mewujudkan tampilan tokoh yaitu analisis cerita, analisis karakter, karakteristik, analisis sumber ide, dan analisis pengembangan sumber ide.

Berdasarkan analisis cerita yang berjudul Maha Satya di Bumi Alengka “Hanoman Duta” dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapat yaitu mengenali tokoh yang memiliki sifat yang ceria dan juga centil, Dayang Cantik Panca atau Wayang Limbuk memiliki karakteristik penampilan dengan badan yang gemuk, wajah yang tidak terlalu cantik, hidung pesek, dahi lebar dan mata yang besar, yang diwujudkan dalam warna-warna dalam kostum, tata rias dan juga penataan rambut dengan pengambilan sumber ide berupa wayang kulit Limbuk yang lalu dikembangkan melalui pengembangan *stilisasi* penggambaran untuk mencapai bentuk yang indah dengan mengembangkan objek dan atau benda yang digambar, dengan teknik membuat *stilisasi* dengan menambah bentuk satu demi satu dari bentuk asli ke bentuk yang lebih rumit.

Semakin banyaknya penambahan maka bentuknya juga akan semakin rumit.

Cara yang digunakan dalam menambahkan objek – objek tertentu dengan cara, terdapat pada atasan yang mengikuti pakaian pada wayang Limbuk yaitu warna *pink*, tetapi pakaian pada wayang Limbuk hanya menggunakan kemben, lalu dikembangkan dengan memakai warna *pink* yang menyala dengan kemben lalu diberi tambahan ornamen pada lengan yang diberi hiasan bulu-bulu dan renda lalu diberi tambahan warna hijau *tosca*, pada bagian rok wayang Limbuk hanya menggunakan rok biasa yang menggunakan Batik dan dikembangkan dengan rok mengembang yang diberi bahan Lurik yang bentuk berendai dan diberi kain berwarna hijau *tosca* dan diberi hiasan bulu-bulu dan renda berwarna *pink*, penambahan hiasan pinggang yang lebih *modern*, lalu pemakaian sepatu yang *transparent* lalu diberi hiasan di tengahnya. Lalu penambahan aksesoris dibagian gelang, lalu penggunaan *stocking* berwarna *pink* agar selaras dengan tampilan keseluruhan dan pada rias wajah *stilisasi* dari wajah limbuk yang memiliki mata besar.

Berdasarkan analisis cerita, analisis karakter, dan analisis karakteristiknya, Dayang Cantik Panca akan ditampilkan pada pertunjukan teater tradisi sebagai Proyek Akhir Tata Rias dan Kecantikan dengan tema *Hanoman Duta*. Pertunjukan ini mengusung konsep tradisional semi modern yang mengandung unsur *techno*, sehingga perlukannya pengembangan untuk menampilkan salah satu tokoh yang ada didalam

cerita tersebut yaitu Dayang Cantik Panca, agar sesuai dengan tema *Hanoman Duta* yang berjudul *Mahasatya Di Bumi Alengka*.

Pengembangan diawali dengan menentukan sumber ide yaitu Wayang Kulit Limbuk. Limbuk merupakan Dayang – Dayang kerajaan yang bertugas menjaga dan melindungi para dewi dengan kesetiaan.

Berdasarkan sumber ide yang dipilih tersebut, maka pengembangan sumber ide yang dipilih adalah *stilisasi* merupakan penggambaran bentuk yang menekankan pada pencapaian karakter dengan merealisasikan dan menjadikan wujud tertentu pada benda atau objek. Bagian yang dilakukan distorsi adalah wujud desain kostum, aksesoris dan rias karakter yang terdapat beberapa unsur dan prinsip desain, sehingga penggambaran tokoh dapat dipahami melalui wujud tersebut.

B. Proses, Hasil dan Pembahasan *Desain* (Perencanaan)

1. Desain Kostum

Proses pembuatan kostum Dayang Cantik Panca atau Limbuk dibuat setelah melalui beberapa tahap yang dimulai dari analisis cerita, analisis karakter, karakteristik, analisis sumber ide, dan analisis pengembangan sumber ide. Tahap selanjutnya yaitu pembuatan desain kostum serta tahap validasi dan revisi oleh ahli, kemudian tahap mengukur ukuran *talent*, mencari bahan yang akan digunakan dalam pembuatan kostum, pembuatan kostum menggunakan jenis kain Bridal, lurik, dan tile untuk bagian rok dan untuk bagian atasan menggunakan kemben/lontorso, dengan menggunakan tambahan

aksesori pelengkap kostum yaitu: (renda dan bulu-bulu) untuk tambahan pada bagian rok dan atasan untuk mempercantik dan memperindah tampilan kostum dan juga menggunakan alas kaki berupa *flat shoes* dengan warna *transparant*.

Hasil desain kostum tidak sesuai dengan hasil akhir kostum yang telah dibuat, saat pembuatan terjadi beberapa kesulitan pada kostum bagian atas yang pengurangan aksesori karena sulit membentukkan menjadi seperti gambar didesain, dan dikurangkan dengan hanya mewakili bentuk yang sudah dibuat dan bisa dibuat dengan menggunakan renda, dan penambahan aksesori bulu pada lengan yang sebelumnya tidak ada didesain lalu ditambahkan karena lebih terlihat serasi.



Gambar 16. Desain baju
(Sumber: Mila,2018)



Gambar 17. Hasil baju
(Sumber: Selly Aurelia,2019)

Pada bagian rok tidak sesuai dengan hasil akhir kostum yang telah dibuat, saat pembuatan terjadi beberapa kesulitan pada rok bagian atasan pengurangan aksesori karena sulitnya pembetulan bahan menjadi seperti gambar didesain, dengan hanya mewakili bentuk

yang sudah dibuat dan bisa dibuat dengan menggunakan bahan Lurik, kemudian perubahan terjadi pada rok yang kurang mengembang seperti di gambar dan juga penambahan aksesoris bulu-bulu pada ujung-ujung Lurik yang sebelumnya tidak ada di desain tetapi di tambahkan karena dirasa cocok dan menambah kesan lucu pada rok dan atasan. Sebelumnya kalau tidak ditambahkan maka kostum akan terlihat biasa dan kurang sesuatu yang bisa menjadi pusat perhatian dan kurang menarik jika menggunakan desain awal.



Gambar 18. Desain Rok
(Sumber: Mila 2018)



Gambar 19. Hasil Rok
(Sumber :Selly Aurelia 2019)

Berikut hasil dari desain kostum tampilan keseluruhan pada tokoh Dayang Cantik Panca yang telah mengalami beberapa perubahan yaitu pada atasan dan juga bawahan, yang telah melewati prosos validasi 1 dan validasi 2 oleh ahli yang menghasilkan rancangan seperti ini :



Gambar 20. Desain Kostum Akhir
(Sumber: Laras, 2019)

2. Aksesori

Proses yang dilakukan pada pembuatan aksesori yang akan dikenakan oleh tokoh Dayang Cantik Panca melalui beberapa tahapan yaitu berupa melakukan analisis cerita, analisis pengembangan sumber ide, serta analisis pengembangan sumber ide. Kemudian tahap selanjutnya adalah tahap pembuatan desain aksesori serta tahap validasi oleh ahli dan revisi. Selanjutnya tahap yang dilakukan ialah mengukur tubuh *talent*, dan melakukan validasi aksesori.

Aksesori yang akan dikenakan tokoh Dayang Cantik Panca terdiri dari gelang, hiasan pinggang, alas kaki, dan anting. Aksesori gelang dibuat menggunakan spon ati yang di warna menggunakan cat *acrylic* berwarna tembaga dan diberi hiasan manik berbentuk bunga dan manik bulat kecil berwarna hijau di tengah-tengah bunga.

e. Gelang

Gelang dibuat menggunakan spon ati berwarna putih yang kemudian di gambar, kemudian di potong dan diberi warna menggunakan cat *acrylic* berwarna tembaga, kemudian bagian belakang dilapisi kain bludru berwarna hitam agar memperkuat hasil, dan diberi hiasan manik berbentuk bunga dan manik bulat kecil berwarna hijau di tengah-tengah bunga dengan cara di rekatkan menggunakan lem tembak.

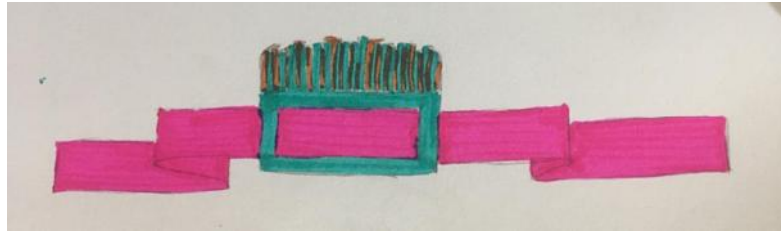


Gambar 21. Desain Gelang
Bentuk Sebelum Dipakai
(Sumber: Mila, 2019)

Gambar 22. Desain Gelang
Bentuk Sesudah Dipakai
(Sumber: Mila, 2019)

f. Hiasan Pinggang

Hiasan pinggang dibuat menggunakan bahan sisa dari kostum yaitu bahan bridal berwarna *pink* dan hijau *tosca* yang atasnya diberi bahan sisa lurik yang dibuat mengerut.



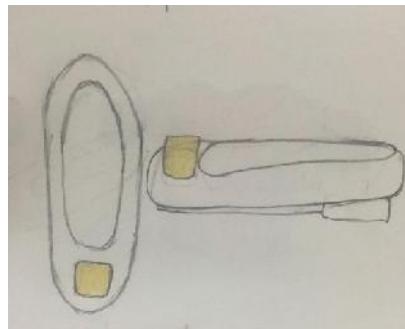
Gambar 23. Desain Aksesori Hiasan Pinggang
(Sumber: Mila, 2019)



Gambar 24. Hasil Aksesori Setelah Dipakai
(Sumber: Selly Aurelia, 2019)

g. Alas Kaki

Alas kaki yang digunakan berwarna bening atau *transparent* yang memiliki hiasan berbentuk kotak ditengahnya yang berwarna *gold*, yang mempercantik tampilan pada kaki.



Gambar 25. Desain Alas Kaki
(Sumber: Mila, 2019)

h. Anting

Anting yang digunakan berupa bulu – bulu yang dibuat menjadi bulat dan berwarna pink yang diberi rantai, anting ini mempercantik tampilan yang menambah kesan lucu dan centil pada tokoh



Gambar 26. Desain Anting
(Sumber: Mila, 2019)

Gambar 27. Hasil Anting
(Sumber: Mila, 2019)

3. Rias Wajah

Tata rias wajah menggunakan jenis rias karakter dan penerapan rias wajah panggung, dengan alasan menunjukkan karakter tokoh tersebut dan memperlihatkan karakter tokoh tersebut saat berada di panggung, rias wajah ini memerlukan rias wajah yang tahan lama/*water proof* agar makeup tetap awet saat *talent* berkeringat karena *talent* akan menari di atas panggung, dan juga penerapan alas bedak berwarna kemerahan agar tidak pucat saat tersorot cahaya di atas panggung. Proses pembuatan efek khusus pada rias wajah yaitu pada bagian mata dibuat lebih besar, dengan cara penggambaran mata tambahan pada

bawah mata, penambahan gambar bulu mata karena jika hanya memakai bulu mata tidak akan terlihat dari jarak jauh karena itu maka bulu mata di tampilkan dengan di gambar, dan juga pemberian *gliter* pada *lipstick*. Dengan tujuan memunculkan efek sesuai dengan karakter dan karakteristik tokoh tersebut, namun penggunaan *eye shadow* kurang begitu menyala dan tidak terlalu terlihat jika dari jarak yang jauh mungkin bisa ditambah dengan warna yang merbahan cair agar lebih menyala warnyanya. Berikut *step by step* riasan untuk tokoh Dayang Cantik Panca.

1. Bersihkan wajah menggunakan *milk cleanser*/ tisu basah



Gambar 28. Proses Pembersihan Wajah
(Sumber: Selly, 2019)

2. Beri *face mist* sebagai dasaran *make up*



Gambar 29. Proses Pemberian *face mist*
(Sumber: Selly, 2019)

3. Beri pelembab pada wajah sebelum proses *make up*



Gambar 30 , Proses Pemberian Pelembab
(Sumber: Selly, 2019)

4. Tutup alis menggunakan lem bulu mata



Gambar 31. Proses Penutupan Alis
(Sumber: Selly, 2019)

5. Aplikasikan *foundation*



Gambar 32. Proses Pengaplikasian *foundation*
(Sumber: Selly, 2019)

6. Beri *shading* dalam



Gambar 33. Proses Pemberian *Shading*
(Sumber: Selly, 2019)

7. Lalu tambahkan *blush on cream*



Gambar 34. Proses Pemberian *Blush On Cream*
(Sumber: Selly, 2019)

8. Setelah itu beri bedak tabur keseluruh wajah agar *foundation* lebih tahan lama



Gambar 35. Proses Pemberian Bedak Tabur
(Sumber: Selly, 2019)

9. Beri bedak padat keseluruh wajah agar dasaran *make up* lebih tebal dan tahan lama



Gambar 36. Proses Pemberian Bedak Padat
(Sumber: Selly, 2019)

10. Bubuhkan *eye shadow pink* pada kelopak sampai alis



Gambar 37. Proses Pemberian *Eye Shadow*
(Sumber: Selly, 2019)

11. Tambahkan *eye liner* sampai kelopak mata dengan model *cat eyes*



Gambar 38. Proses Pemberian *Eye Liner*
(Sumber: Selly, 2019)

12. Gambar bentuk mata pada mata bawah menggunakan *eyeliner* hitam



Gambar 39. Proses Penggambaran Mata
(Sumber: Selly, 2019)

13. Lalu isi gambar mata menggunakan *face painting* berwarna putih



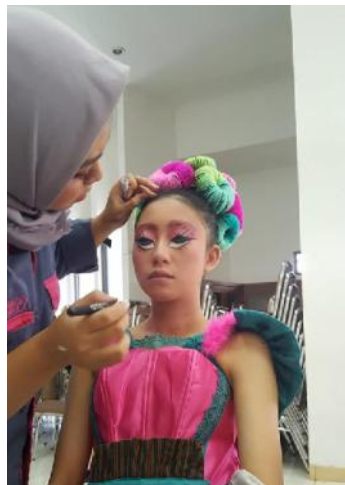
Gambar 40. Proses Pengisian Gambar Mata
(Sumber: Selly, 2019)

14. Isi lagi bagian dalam gambar mata menggunakan *face painting* warna biru



Gambar 41. Proses Pengisian Gambar Mata
(Sumber: Selly, 2019)

15. Tambahkan dengan menggambar bulu mata atas dan bawah menggunakan *eyeliner*



Gambar 42. Proses Penggambaran Bulu Mata Atas Dan Bawah
(Sumber: Selly, 2019)

16. Pengaplikasian alis, bentuk alis dengan membentuk pola terlebih dahulu



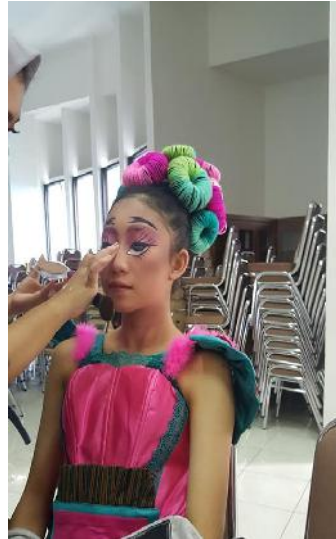
Gambar 43. Proses Penggambaran Alis
(Sumber: Selly, 2019)

17. Isi alis menggunakan *eyeliner* agar tebal



Gambar 44. Proses Pengisian Alis
(Sumber: Selly, 2019)

18. Aplikasikan *shading* luar



Gambar 45. Proses Pengaplikasian *Shading*
(Sumber: Selly, 2019)

19. Berikan perona pipi atau *blush on*



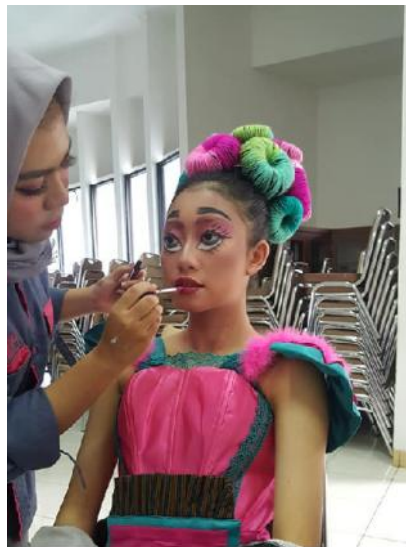
Gambar 46. Proses Pemberian Perona Pipi Atau *Blush On*
(Sumber: Selly, 2019)

20. Beri *lipstick* pada bibir agar tidak terlihat pucat



Gambar 47. Proses Pemberian *Lipstick*
(Sumber: Selly, 2019)

21. Lalu lapiskan *lipstick* dengan *lipgloss*



Gambar 48. Proses Pemberian *Lipgloss*
(Sumber: Selly, 2019)

22. Beri *gliter* pada lipstick



Gambar 49. Proses Pemberian *Gliter*
(Sumber: Selly, 2019)

23. Aplikasikan *foundation* pada leher agar tidak belang dengan kulit wajah

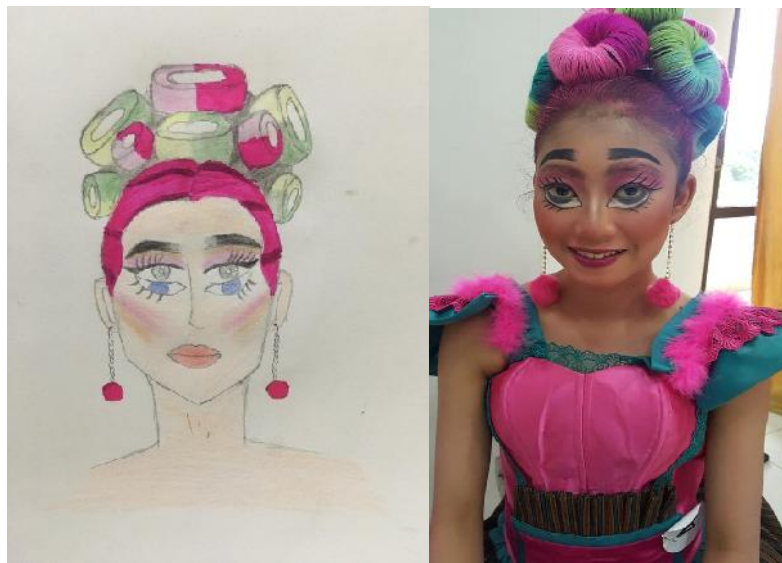


Gambar 50. Proses Pemberian *Foundation* Pada Leher
(Sumber: Selly, 2019)

24. Dan terakhir aplikasikan *foundation* pada seluruh badan agar tidak belang dengan kulit wajah



Gambar 51. Proses Pemberian *Foundation* Pada Seluruh Badan
(Sumber: Selly, 2019)



Gambar 52. Desain *Make Up*
(Sumber: Selly, 2019)

Gambar 53. Hasil *Make Up*
(Sumber: Selly, 2019)

4. Penataan Rambut

Penataan Rambut melalui sebuah proses yang akan di kenakan oleh tokoh Dayang Cantik Panca, menggunakan tipe penataan *top mess* dan

penambahan sanggul yang telah di rangkai dari 13 *bun* donat yang di lilit dengan *woll* dengan warna *pink* dan hijau yang bergradasi, kemudian dijaitkan pada kawat *strimin* yang sudah di bentuk seperti cangkang, lalu satu-satu dijaitkan menggunakan benang jahit sampai kawat *strimin* penuh dan ditata sedemikian rupa agar terlihat menarik. Lalu sanggul tersebut dipasang di penataan *top mess* agar sanggul bisa terlihat dari depan, kemudian rambut juga diberi *hair spray colour* berwarna *pink* pada semua rambut agar warna rambut selaras dengan sanggul.

a. Cara pembuatan sanggul :

1) Buatlah *bun* berbentuk bulat



Gambar 54. *Bun* (Donat)
(Sumber: Selly 2019)

2) Lalu, *bun* tadi dililit dengan benang *woll*



Gambar 55. *Bun* (Donat) Dililit Dengan Woll
(Sumber: Selly 2019)

- 3) Benang woll dililit hingga setengah putaran, seperti gambar berikut



Gambar 56. *Bun* (Donat) Setelah Dililit Setengah Putaran
(Sumber: Selly 2019)

- 4) Setelah dililit setengah putaran, ditambah dengan woll lagi dengan warna yang lain



Gambar 57. *Bun* (Donat) Ditambah Dengan Woll Dengan Warna Lain
(Sumber: Selly 2019)

- 5) Setelah dililit dengan warna yang berbeda, akan menghasilkan gradasi seperti gambar berikut



Gambar 58. *Bun* (Donat) Setelah Dililit Dengan Woll
(Sumber: Selly 2019)

- 6) Buatlah dengan jumlah banyak dengan warna yang beragam



Gambar 59. Hasil *Bun* (Donat) Setelah Dililit Dengan Woll
(Sumber: Selly 2019)

7) Gunakan *strimin*



Gambar 60. *Strimin*
(Sumber: Selly 2019)

8) Bentuk *strimin*, agar bisa di pasang di kepala



Gambar 61. Membentuk *Strimin*
(Sumber: Selly 2019)

9) Bentuk *strimin* menjadi seperti bulat, seperti gambar berikut



Gambar 62. *Strimin* Setelah Dibentuk
(Sumber: Selly 2019)

- 10) Pasang donat-donat yang sudah di lilit dengan woll dengan cara di jaitkan pada *strimin*



Gambar 63. Memasang *Bun* ke *Strimin*
(Sumber: Selly 2019)

- 11) Pasang semua donat-donat tadi mengelilingi *strimin* sampai penuh



Gambar 64. Hasil Sanggul
(Sumber: Selly 2019)

b. Cara Penataan Rambut

1) Ikat rambut dengan penataan *top mess*



Gambar 65. Penataan *top mess*
(Sumber: Selly 2019)

2) Lalu, beri sumpelan pada rambut



Gambar 66. Beri sumpelan pada rambut
(Sumber: Selly 2019)

3) Tutup sumpelan dengan rambut



Gambar 67. Tutup sumpelan dengan rambut
(Sumber: Selly 2019)

4) Lalu, pasang sanggul



Gambar 68. Pemasangan sanggul
(Sumber: Selly 2019)

5) Beri *hair spray color pink* pada rambut

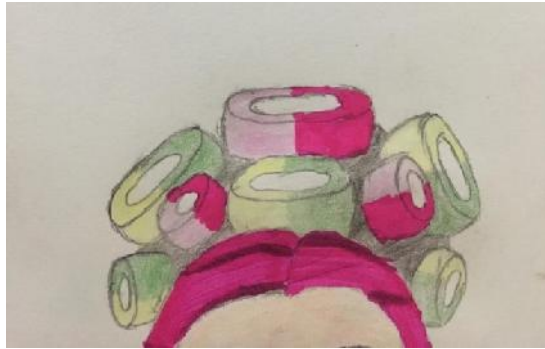


Gambar 69. Beri *hair spray color pink* pada rambut
(Sumber: Selly 2019)

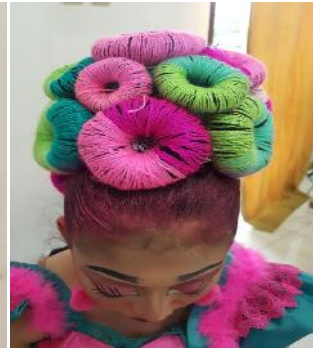
6) Hasil dari penataan rambut



Gambar 70. Hasil penataan rambut
(Sumber: Selly 2019)



Gambar 71. Desain Penataan Rambut
(Sumber: Mila, 2019)



Gambar 72. Hasil Penataan Rambut
(Sumber: Selly, 2019)

C. Proses, Hasil dan Pembahasan *Develop* (Pengembangan)

1. Validasi Desain Oleh Ahli I

Proses validasi desain kostum dan aksesoris dilakukan oleh ahli desain kostum yaitu Afif Ghurub Bestari. Validasi dilakukan pada 5 Desember 2018. Validasi dilakukan selama 2 kali. Pada validasi desain pertama, desain kostum dan aksesoris terdapat perubahan yaitu dari segi gaya baju dan banyaknya aksesoris, lalu penempatan pemasangan LED dan warna LED para Dayang harus sama, penambahan *stocking* dan pemilihan alas kaki. Pada validasi desain kedua pada tanggal 7 Desember 2018 atau terakhir oleh ahli kostum dan aksesoris pada segi gaya baju, aksesoris dan juga alas kaki sudah terlihat mengacu pada pencapaian.



Gambar 73. Desain Kostum Awal
(Sumber : Mila, 2018)

2. Validasi Desain Oleh Ahli II

Proses validasi desain rias wajah dan penataan rambut oleh Eni Juni Astuti, validasi rias wajah dilakukan pada 13 Desember 2018, kemudian validasi penataan rambut dilakukan pada 7 Januari 2019. Hasil validasi rias wajah dan penataan rambut yaitu 1) menambah lapisan *foundation* dengan warna yang kemerahan; 2) menggunakan riasan mata dengan mata besar yaitu penggambaran mata tambahan pada bawah mata; 3) pemberian *gliter* pada *lipstick*; 4) penataan rambut yang posisinya ditegakkan/*top mess* lalu pemberian sanggul donat.



Gambar 74. Desain Kostum Akhir
(Sumber : Laras, 2019)

3. Pembuatan Kostum dan Aksesori

Kostum dibuat oleh Selly Aurelia Ferdiana Utomo yang dibantu dalam pembuatan gambar oleh Mila Fatimah dan penjahitan atasan dan rok oleh Fathul Jannah, dalam pembuatan kostum dan aksesori tidaklah singkat dan membutuhkan waktu 28 hari. Biaya yang dikeluarkan untuk pembuatan/menjahit kostum Rp. 1.000.000, dan pembuatan aksesori Rp.200.000. *Fitting* kostum di lakukan sebanyak 2x yaitu pada Minggu, 16 Desember dan Jum'at 4 Januari 2019, dengan hasil perubahan letak lengan pakaian awalnya ditegakkan menjadi di kesampingkan agar terlihat feminim.

4. Uji Coba Rias Wajah

- a. Uji coba rias wajah pertama dilakukan pada Kamis, 13 Desember 2018, dengan hasil evaluasi warna *foundation*, riasan mata yang

menggunakan penggambaran mata besar, *shading* kurang tajam dan *blush on* kurang tebal.



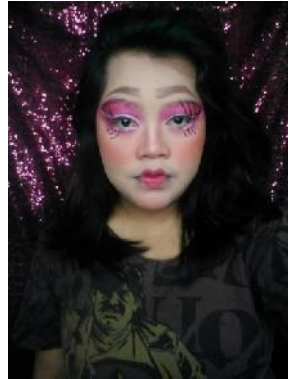
Gambar 75. Uji Coba Rias Wajah Pertama
(Sumber: Selly 2019)

- b. Uji coba rias wajah kedua dilakukan pada hari Minggu, 16 Desember 2018, yaitu pengaplikasian *foundation* kurang tebal, penggambaran mata besar kurang terlal kecil, *shading* masih kurang tajam.



Gambar 76. Uji Coba Rias Wajah Kedua
(Sumber: Selly 2019)

- c. Uji coba rias wajah ketiga dilakukan pada hari Selasa, 18 Desember 2018, penambahan garis *eyeliner* sampai kelopak mata, penggambaran bulu mata terlalu panjang dan lurus jadi terlihat tidak alami.



Gambar 77. Uji Coba Rias Wajah Ketiga
(Sumber: Selly 2019)

- d. Uji coba rias wajah kelima atau terakhir dilakukan pada hari Kamis, 10 Januari 2019, warna *foundation* kurang merah, karena rias panggung harus menggunakan alas bedak yang agak kemerahan dan penggambaran mata terlalu besar.



Gambar 78. Uji Coba Rias Wajah Keempat
(Sumber: Selly 2019)

5. Uji Coba Penataan Rambut

- a. Uji coba penataan rambut pertama dilakukan pada hari Kamis, 10 Januari 2019, dengan menyatukan *bun* donat dengan menggunakan jepit, penggunaan jepit kurang kuat dan donat bisa terlepas karna banyak gerakan.



Gambar 79. Uji Coba Penataan Rambut Pertama
(Sumber: Selly 2019)

- b. Uji coba penataan rambut kedua dilakukan pada hari Jum'at, 11 Januari 2019, dengan menjaitkan *bun* donat ke kawat *strimin* dan menambahkan *hair spray colour pink* pada rambut. penambahan *bun* donat agar terlihat lebih penuh.



Gambar 80. Uji Coba Penataan Rambut Kedua
(Sumber: Selly 2019)

6. *Prototype* Tokoh

Setelah melewati beberapa tahap mulai dari *fitting* kostum, uji coba rias wajah, dan uji penataan rambut, maka dapat dihasilkan tokoh Dayang Cantik Panca, dengan hasil akhir penggunaan sanggul menggunakan teknik penataan puncak, serta pemilihan warna yang mencolok dalam mewujudkan karakter dan karakteristik tokoh, serta penambahan Lurik sebagai wujud *stilisasi* dari wayang kulit Limbuk Yogya dan juga motif Lurik yang menyatakan *strata* tokoh yaitu abdi dalem keraton yang *stratanya* bisa disamakan dengan para Dayang – Dayang yaitu juga seorang pelayan pada suatu kerajaan, yang aksesoris pada tangan berupa garis-garis tajam bukan karena sifatnya yang jahat tapi melambangkan dia berada di Kerajaan Alengka dan juga pemasangan LED. Dengan tampilan keseluruhan Dayang Cantik Panca dengan didominasi dengan warna *pink* memberikan kesan yang hidup, lucu, ceria dan centil, dan pemilihan aksesoris dengan pilihan warna yang senada.



Gambar 81. *Prototype Tokoh*
(Sumber: Selly 2019)

D. Proses, Hasil dan Pembahasan *Desseminate* (Penyebarluasan)

Disseminate (penyebarluasan) dilakukan dalam bentuk pertunjukan, dengan mengusung tema “Hanoman Duta” pertunjukan dikemas dalam pertunjukan *Mahasatya Di Bumi Alengka*. Pertunjukan ini diselenggarakan pada hari Sabtu, 26 Januari 2019 di Taman Budaya Yogyakarta ditunjukan oleh semua kalangan masyarakat semua usia dengan tujuan menampilkan karya mahasiswi program studi Tata Rias dan Kecantikan serta mengedukasi ulang kepada masyarakat tentang kesenian yang ada di Indonesia.

Tahapan yang dilalui pada proses *disseminate* (penyebarluasan) ini meliputi: 1) Penilaian ahli (*grand juri*), 2) Gladi Kotor, 3) Gladi Bersih 4) Pergelaran Utama. Berikut tahapan yang dilalui pada proses *disseminate*.

1. Penilaian Ahli (*Grand Juri*)

Kegiatan penilaian oleh pada ahli adalah kegiatan penilaian hasil karya secara keseluruhan sebelum ditampilkan pada pergelaran utama. Penilaian ahli diselenggarakan pada hari Sabtu, 12 Januari 2019, bertempat di lantai 3 Gedung Kantor Pusat Layanan Terpadu Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

Juri yang menilai berasal dari tiga bidang yaitu Dra. Esti Susilarti, M. Pd. Dari Instansi surat kabar Kedaulan Rakyat, Dr. Hadjar Pamadhi, MA.Hons dari Dosen Pendidikan Seni Rupa dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta, Dr. Darmawan Dadijono dari Dosen Seni Tari dai Fakultas Pertunjukan Institut Seni Indonesia.

Penilaian yang dilakukan mencakup 1) Kreativitas, 2) Kesesuaian, 3) Kesesuaian kostum dengan karakter strata, 4) *Total Look* (Penampilan Keseluruhan). Hasil penilaian tersebut kemudian dijumlahkan, dan di pilih 12 tampilan terbaik dari 32 karya mahasiswi. Hasil karya terbaik diurutkan dari posisi teratas yaitu:

Best Prajurit hasil karya dari Galuh Cahya Andayasari, Aprilia Risti, Mira Riska Fitria. *Best Dayang* hasil karya dari Laila

Ayu Meirizka, Eka Mulyanti, Pradaning Iga Imaninda. *Best Raseksi* hasil karya dari Fitri Magfiroh, Pangesti Rizkiasih, Violita Mega Puspitasari. *Best Binatang* hasil karya dari Whinda Oktaviana, Sri Indra Murni, Larasati Ayu Kencana Putri. *Best Punakawan* hasil karya Rosita Nadya Utami, Ersu Villania Ayu Pramudia, Felinda Erinoka Sekarwangi. *Best Patih* hasil karya dari Widya Sinta Cahya Meilani, Ardevi Amellia, Dewi Rahmawati. *Best Raja* hasil karya dari Angela Devika Oviana, Fairuz Qu Ratu Ayu, Syarifa Ghiftia *Best Talent* hasil karya dari Nadatursina. *Best Favorit* hasil karya dari Fairuz Qu Ratu Ayu. Tokoh Terbaik hasil karya dari Fitri Magfiroh

2. Gladi Kotor

Gladi kotor di selenggarakan pada hari Rabu, 23 Januari 2019 pukul 20.30 – 23.30 WIB bertempat di Gambir Sawit Taman Siswa. Acara gladi kotor di fokuskan pada latihan teater tradisi *Maha Satya Di Bumi Alengka “Hanoman Duta”* oleh para *talent* dan pengrawit dari Tim Pak Leyloor guna melihat kesesuaian kostum yang akan dikenakan pada saat pertunjukan ini dengan gerak yang akan dilakukan *talent*.

Hasil yang diperoleh dari kegiatan gladi kotor adalah para *talent* yang menjadi tokoh sekaligus penari pada teater tradisi *Maha Satya Di Bumi Alengka “Hanoman Duta”* menjadi lebih terlatih, lebih siap, memantapkan penghafalan naskah dan percaya

diri pada saat memerankan tokoh dan mahasiswa menjadi memahami kekurangan masing-masing kostum yang digunakan oleh *talent*, serta dapat lebih menghargai proses yang sedang berlangsung.

3. Gladi Bersih

Gladi bersih di selenggarakan pada hari Jum'at, 25 Januari 2019 pukul 13.00 – 15.00 WIB bertempat di Taman Budaya Yogyakarta. Acara gladi bersih difokuskan pada latihan teater tradisi *Maha Satya Di Bumi Alengka “Hanoman Duta”* oleh para *talent* dan pengrawit. Selain fokus kepada persiapan *talent*, pada saat gladi bersih selain itu juga banyak hal yang harus di persiapkan seperti: dekorasi panggung, *photobooth*, *layout*, pengisi acara, persiapan *lighting* dan persiapan *sound*.

Hasil yang di dapatkan dari kegiatan gladi bersih adalah *talent* menjadi terlatih pada saat tampil dan *talent* akan lebih mengerti dan memahami keadaan *stage/panggung* yang sebenarnya.

4. Pergelaran Utama

Pergelaran utama bertemakan “Hanoman Duta” yang dikemas dalam pertunjukan teater tradisi yang menampilkan unsur *techno* yang berjudul *Mahasatya Di Bumi Alengka* telah sukses ditampilkan pada hari Sabtu, 26 Januari 2019 pukul 12.00 – 16.00 bertempat di Taman Budaya Yogyakarta. Acara ini dihadiri oleh

Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Dekan Fakultas Teknik, Wakil Dekan FT UNY 1,2, dan 3, seluruh dosen Tata Rias dan Kecantikan serta beberapa staff ahli PTBB, Juri, Sutradara, dan Konsultan Desain, tiket pertunjukan yang tersedia sebanyak 584 tiket habis terjual, mayoritas penonton yang menyaksikan acara ini ialah anak SMK dan masyarakat umum dengan durasi pertunjukan teater selama 120 menit.

Pergelaran ini menampilkan semua tokoh salah satunya adalah Dayang Cantik Panca dengan tampilan seorang Dayang menggunakan kostum bernuansa *pink* dan hijau *tosca* yang mencolok dengan aksesoris di pergelangan tangan yang menggunakan LED berwarna hijau terlihat menyala saat panggung dalam keadaan gelap, ornamen-ornamen yang digunakan membuat karakter dan karakteristik semakin terlihat.

Lighting yang diterapkan saat tokoh Dayang ialah lampu warna kuning redup yang menghasilkan tampilan tokoh terlihat bagus karna *LED* pada gelang terlihat jelas, dan musik yang dimainkan saat Dayang tampilpun sudah pas menggunakan karawitan dengan gamelan yang menambah suasana saat pertunjukan, *make up* cukup terlihat dari jauh karena pengaruh *lighting* kuning dan alas bedak kemerahan. Tetapi ada kesalahan saat pertunjukan berlangsung yaitu karena menyeimbangkan Dewi Shinta yang tidak memakai alas kaki maka alas kaki semua dayang

harus dilepas sewaktu menari di atas panggung mengingat Dewi Shinta lebih tinggi *stratanya*, kurang terlihatnya *hair spray colour pink* pada rambut jika dilihat dari kejauhan, tetapi secara keseluruhan dari jarak pandang penonton untuk riasan dan kostum terlihat indah.